

## Peningkatan Hasil Belajar Tema Cita-Citaku Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Poster Pada Siswa Kelas IV Di SDN I Kancilan

Erni Widianingsih

Sdn 1 Kancilan  
erniwidianingsih04@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

*The objectives of this research are as follows: a) To improve the student learning process through a problem based learning model with Poster Media on the theme My Dreams Class IV SDN 1 Kancilan Semester II 2021/2022 Academic Year; b) To improve the student learning process through a problem based learning model with Poster Media on the theme My Dreams Class IV SDN 1 Kancilan Semester II 2021/2022 Academic Year. The research carried out was classroom action research conducted at SDN 1 Kancilan, Kembang District, Jepara Regency on 15 Class IV students in the second semester of the 2021/2022 academic year. This research uses a Problem Based Learning (PBL) learning model with Poster Media on the theme My Dreams. The conclusions of this research are a) Through the problem based learning model with Poster Media on the theme My Dreams, it can improve the learning process of Class IV students at SDN 1 Kancilan Semester II for the 2021/2022 academic year. We can see that in cycle I the average value was 3.00 and in cycle II the average value was 3.36. These data show that there was an increase that occurred in cycle I to cycle II. This means that the researcher has achieved the target desired; b) Through the problem based learning model with Poster Media on the theme My Dreams, it can improve the learning process of Class IV students at SDN 1 Kancilan Semester II 2021/2022 Academic Year*

**Keywords:** *learning processes and outcomes, PBL, Posters*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: a) Untuk meningkatkan proses belajar siswa melalui model *problem based learning* dengan Media Poster pada tema Cita-Citaku Kelas IV SDN 1 Kancilan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022; b) Untuk meningkatkan proses belajar siswa melalui model *problem based learning dengan Media Poster* pada tema Cita-Citaku Kelas IV SDN 1 Kancilan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Tindakan Kelas dilakukan di SDN 1 Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara terhadap 15 siswa Kelas IV pada semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan Media Poster pada tema Cita-Citaku. Simpulan dari penelitian ini adalah a) Melalui model *problem based learning* dengan Media Poster pada tema Cita-Citaku dapat meningkatkan proses belajar siswa Kelas IV SDN 1 Kancilan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat kita lihat pada siklus I diperoleh nilai rata - rata sebesar 3,00 dan pada siklus II diperoleh nilai rata - rata sebesar 3,36. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II. Artinya sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.; b) Melalui model *problem based learning* dengan Media Poster pada tema Cita-Citaku dapat meningkatkan proses belajar siswa Kelas IV SDN 1 Kancilan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** *proses dan hasil belajar, PBL, Poster*

---



## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).NI Made Suci(2008) Pada jurnalnya yang berjudul: “ Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar teori Akuntansi mahasiswa jurusan ekonomi undiksha”. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah teori Akuntansi yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 82,04. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah mendapat respon (tanggapan) yang positif dari mahasiswa karena dengan model ini mahasiswa dapat mengeksplorasi pengetahuan awalnya, bernalar kritis sehingga perubahan pembelajaran menjadi sangat bermakna dalam hidupnya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kancilan merupakan salah satu tempat Pendidikan dasar berlangsung di Desa Kancilan rt 02 rw 05, kecamatan Kembang kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara proses pembelajaran di kelas IV kurang efektif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa cenderung pasif, meskipun ada materi yang belum dipahami oleh siswa. Metode ceramah yang membuat siswa tidak muncul sikap percaya diri yang tinggi akan pembelajaran di kelas dan hasil pembelajaran di bawah KKM.

Benjamin S. Bloom (Sumarni, 2007 Menurut:30) menyebutkan ada tiga ranah belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan keluaran dari suatu pemrosesan masukan. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatannya atau kinerja. Perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam saja yaitu pengetahuan dan keterampilan. Menurut Sumarni (2007:30), pengetahuan terdiri dari 4 kategori, yaitu (1) pengetahuan tentang fakta, (2) pengetahuan tentang prosedur, (3) pengetahuan tentang konsep, dan (4) pengetahuan tentang prinsip. Keterampilan juga terdiri atas empat kategori, yaitu (1) keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, (2) keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik, (3) keterampilan bereaksi atau bersikap, dan (4) keterampilan berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang Untuk meningkatkan proses belajar siswa melalui model problem based learning Media poster pada tema cita-citaku kelas IV SDN 1 Kancilan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.

## METODE

PTK yang dipilih metode Kemmis dan Taggart. Pemilihan metode ini berdasarkan pada pertimbangan kesederhanaan model sehingga lebih mudah dipahami dan fokus tindakannya sederhana. Satu kali pembelajaran

identik dengan satu siklus tindakan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, dan pengamatan (observasi), dan refleksi. Dalam penelitian tindakan ini model yang dipakai adalah model pembelajaran *problem based learning* dengan tujuan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, dimana peneliti merupakan guru mengajar di kelas IV. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Kancilan, kecamatan kembang kabupaten jepara selama 3 bulan, yang akan difokuskan pada kelas IV semester 11 Tahun ajaran 2021/2022. Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang ada, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan angket.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat diuraikan dengan membandingkan nilai hasil belajar pada Tindakan pertama dengan nilai hasil belajar pada Tindakan kedua. Dari 15 orang siswa, ternyata nilai hasil belajar Tindakan pertama mendapat jumlah 970 dengan nilai rata-rata 64,67 atau 64,67%.

Sedangkan nilai hasil belajar Tindakan kedua mendapat jumlah 1200 dengan nilai rata-rata 80 atau 80 %. Perbedaan nilai rata-rata Tindakan pertama dengan nilai rata-rata Tindakan kedua adalah sebesar 15,55%, tentunya hal ini sudah menunjukkan adanya peningkatan kearah yang lebih baik.



Sesuai dengan keterangan pada grafik di atas bisa disebutkan tahap peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus II meningkat secara bertahap dan dalam materi pembelajaran tematik dalam tema Cita-Citaku telah mencapai target KKM yang telah ditentukan yakni 70. Jadi persiapan dari perencanaan, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai hasil dengan sangat maksimal dan memuaskan.

## SIMPULAN

Hasil penelitian pada pembelajaran tematik dalam tema Cita-Citaku sub tema kebersamaan dan keberagaman pada kelas IV SD Negeri 1 Kancilan , Kecamatan kembang, Kabupaten Jepara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui model problem based learning dengan Media Poster pada tema Cita- Citaku dapat meningkatkan proses belajar siswa Kelas IV SDN 1 Kancilan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat kita lihat pada siklus I diperoleh nilai rata - rata sebesar 3,00 dan pada siklus II diperoleh nilai rata - rata sebesar 3,37. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II. Artinya sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.
2. Melalui model problem based learning dengan Media Poster pada tema Cita- Citaku dapat meningkatkan proses belajar siswa Kelas IV SDN 1 Kancilan

Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada tema Indahnya Keragaman dapat melebihi target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan yaitu sebesar minimal

70. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 64,67 dan pada siklus II yaitu sebesar 80,00. Dengan demikian, dari setiap siklus yang dilakukan mengalami peningkatan juga pada siklus II Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah tercapai.

Dari gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based learning* dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 1 Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dalam pembelajaran tema Cita-Citaku

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono.1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi.2005.*Fakto-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar*.Bandung:Pustaka Setia.
- Arikunto,Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dari: <http://Download.Portalgaruda.Org/Article=107245&Val=4058>
- Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Masnaini. 2003. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kuis dengan Mencongak di Awal Setiap*

*Pertemuan Pada Siswa Kelas V SD 353 Patalabunga.*  
Skripsi sarjana. Pada FMIPA Universitas Negeri Makasar:  
tidak diterbitkan.

Nurhadi, dkk (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disertai Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.* Jurnal: Universitas Negeri Surabaya. Diakses Dari Laman Web Pada Tanggal 20 Juni 2016

Riyanto, (2009). *Model-Model Pembelajaran.* Bandung: Pustaka Pelajar

Rusmiyati, Arie. 2007. Pengembangan Model Pengajaran dengan Problem Based Instruction pada Pokok Bahasan Fluida untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains. FMIPA UNNES.

Sudjana .2003. Hasil belajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Sumarni. 2007. *Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suyanto. (2008). *Model Pembelajaran Problem Based Learning.* Jakarta: Grafindo

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

WS. Winkel, 1991, *Psikologi Pengajaran,* Jakarta : Gramedia